

# Pembentukan Karakter Anak dengan Penerapan Tahfidzul Qur'an Menggunakan Metode Thoriqoty di Yayasan Ulul Albab Sambu

Dinda Fitriya Ningsih<sup>1</sup>, Toyyibah<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Negeri Kediri  
E-mail: dindafitriya28@gmail.com

## Abstrak

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena dimana banyaknya siswa ulul albab yang belum memiliki kemampuan Tahfidzul Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta makhroj dan shifatul huruf Al-Qur'an. Berdasarkan data yang dihimpun dari pengabdian ini sedikitnya 55% siswa ulul albab terkategori belum mampu melaksanakan tahfidzul qur'an dengan baik. Artinya 45% siswa ulul albab yang terkategori mampu melaksanakan tahfidzul qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Belajar tahfidzul qur'an dengan baik dan benar sangat penting, karena salah satu kunci dalam mengkaji islam. Untuk mengkaji itu maka pengabdian ini perlu adanya guru, materi, metode belajar lainnya. Terdapat berbagai metode yang menawarkan keluesan dalam pembelajaran tahfidzul qur'an, salah satunya yaitu metode Thoriqoty. Oleh karena itu pengabdian ini menerapkan metode Thoriqoty untuk membenarkan ilmu tajwid, makhroj serta shifatul huruf dengan baik dan benar.

Kata kunci : Pengabdian, Tahfidzul Qur'an, Metode Thoriqoty

## Abstract

*This service is motivated by the phenomenon that there are still many ulul albab students who do not have the ability to Tahfidzul Al-Qur'an according to the rules of reading and makhroj and shifatul letters of the Qur'an. categorized as unable to carry out tahfidzul Qur'an properly. This means that 45% of ulul albab students are categorized as being able to carry out tahfidzul qur'an according to the rules of tajwid science. Studying tahfidzul qur'an properly and correctly is very important, because it is one of the keys in studying Islam. To learn that, this service requires teachers, materials, other learning methods. There are various methods that offer flexibility in learning tahfidzul qur'an, one of which is the Thoriqoty method. Therefore, this service applies the Thoriqoty method to justify the science of recitation, makhroj and shifatul letters properly and correctly.*

*Keywords: Devotion, Tahfidzul Qur'an, Thoriqoty Method*

## 1. PENDAHULUAN

Ditengah Perkembangan zaman yang semakin pesat Al-Qur'an harus dipegang teguh sebahagai *way of life* agar tidak terjadi degradasi moral dan hal – hal yang tidak diinginkan lainnya. Belajar Tahfidzul Qur'an dengan baik dan benar sangat penting dilakukan karena belajar Tahfidzul Qur'an merupakan salah satu mengkaji islam. Untuk mencapai bacaan Tahfidzul Qur'an dengan baik dan benar, perlu adanya sarana prasarana pembelajaran baik dari guru, materi, metode dan system pembelajaran dan sebagainya.<sup>1</sup> Dengan demikian harus ada metode yang tepat dalam pembelajaran tersebut. Metode memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, begitu pula dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an.

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar metode diperlukan bermacam macam disesuaikan

---

<sup>1</sup> Ponges Nurul Iman, Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ) Usmani (Blitar: LPQ PP. Nurul iman, 2010), hal. 07.

dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.<sup>2</sup> Dalam proses penerapan Tahfidzul Qur'an membutuhkan ceria, gembira, teliti dan waspada terhadap bacaannya. Metode penerapan pembelajaran Tahfidzul Qur'an bisa diuji cobakan dan diuji kehendaknya.<sup>3</sup>

Dengan demikian, metode pembelajaran dan pendidikan keagamaan harus disesuaikan dengan kenyataan yang ada. Memiliki kemampuan Tahfidzul Qur'an dengan kualitas bacaan yang baik merupakan tujuan penting untuk Tahfidzul Qur'an. Untuk mencapai tujuan ini memerlukan metode yang tepat. Terdapat berbagai metode yang menawarkan keluesan dalam mempelajari Tahfidzul Qur'an sehingga dapat menciptakan *output* yang berkualitas, salah satunya adalah metode Thoriqoty. Sebagaimana pendapat Abdulah Farikh, sebagai berikut: Metode Thoriqoty adalah system yang terdiri dari tiga komponen system: Buku metode Thoriqoty, Manajemen mutu Thoriqoty dan guru bersertifikat metode Thoriqoty. Ketiganya bersifat komponen terkait untuk mencapai hasil yang optimal<sup>4</sup>.

Dalam proses pembelajarannya metode Thoriqoty membahas dengan detail bagaimana *makhorijul huruf* dan *shifatul huruf* yang benar dalam praktik pembelajarannya. Hal ini dikarenakan *makhorijul huruf* dan *shifatul huruf* itu lebih penting-pentingnya tajwid atau modal pokoknya tajwid. Karena betul salahnya huruf yang dibaca atau fasih dan tidaknya itu hanya bergantung pada makhroj dan shifat-shifat huruf tersebut. Dengan demikian maka orang yang akan membaca Al-Qur'an sebelumnya wajib bersungguh-sungguh mengukuhkan bab makhroj dan shifatul huruf.<sup>5</sup>

Beberapa pertimbangan pengabdian tertarik mengkaji pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan menggunakan metode Thoriqoty, yaitu: (1) Judul ini sangat urgent ditulis sebagai bahan kajian yang dapat meningkatkan pemahaman dan memperluas ilmu pengetahuan pembaca khususnya yang berkaitan tentang bagaimana implementasi sebuah metode dalam suatu pembelajaran Tahfidzul Qur'an, (2) Karena metode ini sekarang telah membuktikan eksistensinya sebagai sebuah metode pendidikan Al-Qur'an di daerah Sambi dan sekitarnya, bahkan sekarang sudah menjadi salah satu icon dari Yayasan Ulul Albab, (3) Pembelajaran Tahfidzul Qur'an metode Thoriqoty di yayasan ini menjadi pelajaran wajib yang alokasi waktu pembelajarannya berada di awal pembelajaran yayasan ulul albab.

Berdasarkan fokus pengabdian diatas, maka tujuan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran makhroj dan shifatul huruf Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty pada siswa yayasan ulul albab sambi.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran makhroj dan shifatul huruf Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty pada siswa yayasan ulul albab sambi.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran makhroj dan shifatul huruf Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty pada siswa yayasan ulul albab sambi.

Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil apabila dapat memberikan manfaat yang berarti pada dunia pendidikan yang diteliti maupun masyarakatnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak yaitu:

1. Kegunaan Teoritis Bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan khazanah keilmuan tentang bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan khazanah keilmuan tentang penerapan methode Thoriqoty dalam pembelajaran Al-Qur'an
2. Kegunaan Secara Praktis
  - a. Bagi Guru Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi atau bahan masukan bagi guru dalam penerapan Tahfidzul Qur'an, sehingga pembelajaran membaca AlQur'an dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta Siswa akan lebih semangat dalam belajar Tahfidzul Qur'an.

---

<sup>2</sup> Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan, Studi Ilmu Pendidikan Islam, (Yogyakarta, ArRuzz Media, 2012), hal. 210

<sup>3</sup> Sahiron Syamsuddin, Metode Penelitian....., hal. 13

<sup>4</sup> Abdullah Farikh, Buku Metode Dasar Membaca al-Qur'an, (Blitar: PonPes Putri Bustanul Mutaalimat Offset, 2007), hal. iii

<sup>5</sup> Birri, Fathul Mannan..., hal. 33

- b. Bagi Siswa Dapat dijadikan sebagai acuan bagi Siswa untuk mengetahui konsep-konsep pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan metode Thoriqoty serta mengetahui bagaimana makhroj dan shifatul huruf Al-Qur'an sehingga, Siswa diharapkan lebih termotivasi lagi untuk belajar Tahfidzul Qur'an.
- c. Bagi Yayasan Sebagai masukan yang konstruktif dalam mengelola pembelajaran Tahfidzul Qur'an di sekolah dan menjadi bahan sekaligus referensi bagi kepala yayasan dalam mengembangkan metode pembelajaran Tahfidzul Qur'an di yayasan ulul albab.
- d. Bagi Pembaca Sebagai bahan bacaan untuk memperkaya khazanah pengetahuan terutama mengenai implementasi metode Thoriqoti dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an.
- e. Bagi Orang tua Sebagai bahan informasi yang merupakan usaha membantu kelancaran pembelajaran Tahfidzul Qur'an anak (peserta didik) serta bahan untuk menambah pengetahuan.
- f. Bagi Perguruan Tinggi Hasil pengabdian ini dapat dimanfaatkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri sebagai masukan untuk mengembangkan pendidikan Islam agar tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

## 2. METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), yaitu kegiatan riset yang dilakukan secara partisipatif di antara masyarakat dalam suatu komunitas atau lingkup sosial yang lebih luas untuk mendorong terjadinya aksi-aksi perubahan kondisi hidup yang lebih baik lagi.

Dalam pengabdian dengan pendekatan kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen kunci dengan obyek alamiah yang berkembang apa adanya. Untuk dapat menjadi instrumen, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>6</sup> Pada penelitian kualitatif peneliti berangkat dari data, menggunakan teori sebagai penjabar dan berakhir pada konstruksi baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data.<sup>7</sup>

Menurut Miles dan Huberman seperti yang dikutip Ahmad Tanzeh dalam bukunya, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konstek tertentu. Sehingga ada tiga aspek pokok yang harus dipahami: 1. Pada dasarnya manusia selalu bertindak sesuai dengan makna terhadap semua yang ditemui dan dialami di dunia ini. 2. Makna yang ditemui dan dialami timbul dari interaksi antar individu. 3. Manusia selalu menafsirkan makna yang ditemui dan dialami sebelum ia bertindak, tindakan yang dijalankan sejalan dengan makna terhadap berbagai barang yang dipergunakan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengabdian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan pengabdian berkaitan dengan penerapan metode Thoriqoty dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an pada siswa yayasan ulul albab akan pengabdian uraian dan pengabdian analisis dengan urutan berdasar pada fokus pengabdian. Data hasil pengabdian diperoleh dari sumber data yang terdiri atas informan dan responden, serta data observasi dan dokumentasi. Berikut paparan sekaligus analisis data dari hasil pengabdian di lapangan:

---

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. 23, (Bandung: Alfabeta, cv., 2016), hal. 08-09

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 101

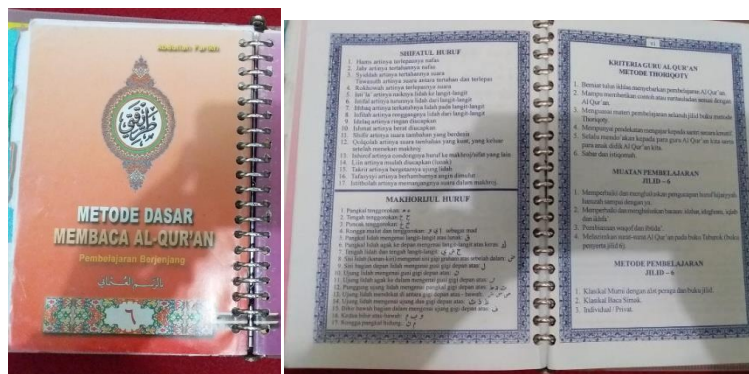
## 1. Perencanaan Pembelajaran Makhroj dan Shifatul Huruf Al-Qur'an dengan Metode Thoriqoty pada Siswa Yayasan Ulul Albab Sambi

Pembelajaran membaca Al-Qur'an sangat penting dilaksanakan, terutama pembelajaran makhroj dan shifatul huruf yang merupakan kompetensi dasar dalam membaca Al-Qur'an. Baik makhroj maupun shifatul huruf, keduanya tidak ada yang lebih penting karena saling berkaitan. Jika seseorang membaca Al-Qur'an dengan memerhatikan makhroj-nya maka sifat yang ada pada huruf tersebut juga akan terlihat. Metode Thoriqoty termasuk salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang dalam praktiknya sangat memperhatikan *makhroj* dan *shifatul huruf* Al-Qur'an. Inilah yang menjadi salah satu sebab diterapkannya metode Thoriqoty dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Yayasan Ulul Albab. *Makhroj* dan *Shifatul huruf* Al-Qur'an sangat penting untuk dipelajari karena keduanya merupakan kemampuan dasar dalam membaca Al-Qur'an. Pada jilid dasar ketika anak masih mulai dikenalkan dengan *makhroj* dan *shifatul huruf* Al-Qur'an ketika itulah penting bagi guru melatih kemampuan anak dalam melafalkan huruf-huruf tersebut sesuai dengan makhroj dan shifatul huruf-nya. Jika pada jilid dasar mereka sudah menguasai kemampuan tersebut maka jenjang-jenjang setelahnya akan mudah.

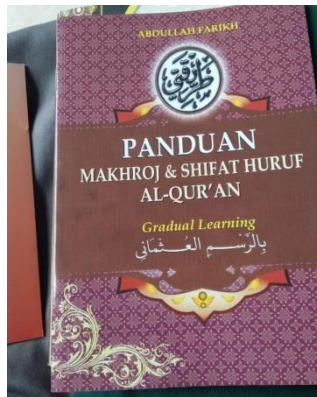
Adapun hasil dokumentasi peneliti dalam bentuk gambar terkait pedoman pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran makhroj dan shifatul huruf Al-Qur'an adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Silabus Pembelajaran Makhroj Dan Shifatul Huruf Al-Quran Metode Thoriqoty



Gambar 2. Buku Panduan Metode Dasar Membaca Al-Qur'an Yang Memuat Pembelajaran Makhroj Dan Shifatul Huruf Al-Qur'an



Gambar 3. Buku Panduan Makhroj Dan Shifatul Huruf Al-Qur'an

Sumber belajar dalam pembelajaran makhroj dan shifatul huruf AlQur'an yang disiapkan berupa buku panduan makhroj dan shifatul huruf Al-Qur'an. Selanjutnya, untuk memudahkan hafalan siswa, materi yang ada pada buku panduan tersebut diringkas ke dalam sebuah tabel dan di print out yang bertujuan agar materi makhroj dan shifatul huruf Al-Qur'an lebih mudah untuk dihafal. Adapun hasil dokumentasi peneliti dalam bentuk gambar terkait tabel rincian makhroj dan shifatul huruf Al-Qur'an sebagai berikut:

Gambar 4. Tabel makhroj dan shifatul huruf Al-Qur'an



Gambar 5. Kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran Makhroj dan Shifatul Huruf Al-Qur'an dengan Metode Thoriqoti

**2. Evaluasi Pembelajaran Makhroj dan Shifatul Huruf Al-Qur'an dengan Metode Thoriqoti pada Siswa yayasan ulul albab sami.**

Evaluasi pembelajaran *makhroj* dan *shifatul huruf* Al-Qur'an dengan metode Thoriqoti ini, peneliti tulis berdasarkan deskripsi dan analisis data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Dari tahap tersebut, diperoleh temuan-temuan terhadap penelitian tentang evaluasi pembelajaran *makhroj* dan *shifatul*

*huruf* Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty pada Siswa Yayasan Ulul Albab, secara umum sebagai berikut:

- a. Evaluasi sebagai penilaian, dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes atau nontes dalam bentuk tertulis, lisan, atau pengamatan praktik membaca sehari-hari.
- b. Penilaian dalam pembelajaran *makhroj* dan *shifatul huruf* Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty memiliki tiga fungsi yaitu, fungsi formatif (umpan balik dengan memberikan remedial atau pengayaan) ini dilakukan kurang lebih delapan kali dalam pembelajaran jilid dan tiga kali dalam pembelajaran Al-Qur'an, fungsi sumatif (menentukan nilai (angka) sebagai bahan penentuan kelulusan) dalam hal ini dilaksanakan dua macam penilaian sumatif yaitu penilaian sumatif untuk menentukan lulus tidaknya peserta didik dalam ujian *tashih* horiqoty dan *marhalah* serta evaluasi sumatif yang dilaksanakan setiap ujian akhir semester untuk pengambilan nilai raport peserta didik. Fungsi diagnostik (memahami latar belakang peserta didik untuk memecahkan kesulitan) ini dilakukan ketika setiap kali melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dimunculkan dalam catatan dibuku control pembelajaran.
- c. Bentuk evaluasi yang digunakan ada dua, yaitu evaluasi tes dan nontes. Penilaian tes dilakukan secara lisan dengan praktik membaca pada lembar yang telah disediakan oleh guru dan setoran hafalan tabel rincian *makhroj* dan *shifatul huruf* Al-Qur'an. Adapun penilaian nontes dilaksanakan dengan cara memperhatikan bacaan siswa ketika pembelajaran sehari-hari berlangsung.
- d. Dalam penilaian sumatif yang digunakan untuk memenuhi nilai raport siswa, hasil penilaiannya menyesuaikan ketentuan lembaga, yaitu berupa angka dengan rentang nilai antara 75-80. Penilaian dalam bentuk angka ini, untuk memudahkan pengisian nilai raport atau laporan hasil belajar karena Thoriqoty masuk ke dalam pelajaran wajib bagi siswa di SMP Mambaus Sholihin Blitar. Adapun ketentuannya sebagai berikut:
  - 1) Skor 75 untuk siswa yang mengetahui huruf beserta *makhroj* dan sifatnya
  - 2) Skor 78 untuk siswa yang mengetahui huruf beserta *makhroj* dan sifatnya, membaca dengan panjang-pendek dan dengung yang sesuai
  - 3) Skor 80 jika untuk siswa yang mengetahui huruf beserta *makhroj* dan sifatnya, membaca dengan panjang-pendek dan dengung yang sesuai serta memiliki kemampuan membaca bacaan mad, bacaan ghorib dan membaca dengan lancer.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan pada fokus pengabdian yang ini adalah menyiapkan pedoman pembelajaran yang meliputi silabus, buku metode dasar membaca Al-Qur'an berjenjang (jilid) dan buku panduan *makhroj* dan *shifatul huruf* Al-Qur'an metode Thoriqoty, memproyeksikan tindakan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan memastikan ketersediaan sarana pembelajaran, memahami kondisi kelas dan siswa serta memiliki target baik target waktu maupun pencapaian kompetensi. Pelaksanaan pembelajaran *makhroj* dan *shifatul huruf* Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty di yayasan ulul albab berdasarkan data hasil pengabdian diketahui sudah berjalan dengan sangat sistematis. Pada kegiatan pendahuluan, pembelajaran diawali dengan salam, do'a pembukaan dan dirangkai dengan muroja'ah tabel perincian *makhroj* dan *shifatul huruf* Al-Qur'an..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Farikh, Abdullah. 2007. Buku Metode Dasar Membaca al-Qur'an. Blitar: PonPes Putri Bustanul Mutaalimat Offset.
- [2] Ponpes Nurul Iman. 2010. Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ) Usmani Blitar: LPQ PP. Nurul iman.
- [3] Haitami, Moh. dan Syamsul Kurniawan. 2012. Studi Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- [4] Syamsuddin, Sahiron. 2007. Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis Yogyakarta: Teras.
- [5] Birri, Maftuh Basthul. 2000. Fathul Mannan. Kediri: MMQ P.P Lirboyo.
- [6] Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Cet. 23. Bandung: Alfabeta. Cv.
- [7] Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.